

INTISARI

Prevalensi hasil IVA positif tidak terlepas dari paparan asap rokok yang merupakan salah satu faktor risiko kanker serviks. Hasil IVA positif tersebut dianalisis dari status paparan asap rokok responden. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan paparan asap rokok dengan hasil IVA positif di wilayah Puskesmas Ambal I. Penelitian ini menggunakan desain case-control. Populasi kasus adalah semua pasien dengan hasil tes IVA positif di puskesmas Ambal I Kabupaten Kebumen. Populasi kontrol adalah semua pasien dengan hasil tes IVA negatif di puskesmas Ambal I Kabupaten Kebumen. Pengambilan sampel menggunakan teknik Random Sampling. Alat pengumpul data menggunakan rekam medis pasien berupa kuisioner kemudian analisis data yang dilakukan adalah univariat dan multivariat yang menggunakan Mantel-Haenszel. Berdasarkan analisis univariat terdapat hubungan antara paparan asap rokok dengan hasil IVA positif dengan p-value (0,041) dengan OR sebesar 8,294, umur menikah dengan hasil IVA positif dengan p-value (0,038), OR=2,482, penggunaan kortikosteroid dengan hasil IVA positif dengan p-value (0,026), OR=15,826. Nilai C dari paparan asap rokok terhadap hasil IVA positif sebesar 2,13. Variabel yang berhubungan dengan hasil IVA positif yaitu paparan asap rokok, umur menikah dan penggunaan kortikosteroid.

Kata kunci: IVA positif, Paparan asap rokok

ABSTRACT

The prevalence of positive IVA results is inseparable from exposure to cigarette smoke which is one of the risk factors for cervical cancer. The positive IVA results were analyzed from the cigarette smoke exposure status of the respondents. The purpose of this study was to analyze the relationship of exposure to secondhand smoke with positive IVA results in Ambal I Community Health Center. This research used case-control design. Case population were all patients with positive IVA test results at puskesmas Ambal I Kebumen District. The control population were all patients with negative IVA test results at the Ambal I District Health Center Kebumen. Sampling using Random Sampling technique. We use patient's medical record in the form of questionnaire for collecting data then analyze it with univariate and multivariate analysis using Mantel-Haenszel Test. Based on univariate analysis, there was correlation between cigarette smoke exposure with positive IVA result with p-value (0,041) and OR = 8,294, married age with result of positive IVA with p-value (0,038), OR = 2,482, corticosteroid usage with positive IVA result p-value (0,026), OR = 15,826. The C value of cigarette smoke exposure to positive IVA results was 2.13. Variables associated with positive IVA result include cigarette smoke exposure, age of marriage and corticosteroid usage.

Keywords: positive IVA result, cigarette smoke exposure